



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Senin 24 Juni 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Lelang Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo Dimulai

SIDOARJO - Lelang revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo tahap lanjutan dimulai. Anggaran disiapkan hingga Rp 29 miliar. Revitalisasi difokuskan di sisi tengah, utara, barat, dan selatan alun-alun. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, lelang pelaksanaan pembangunannya sudah dimulai. Kini masih tahap pascakualifikasi. Proses lelang berlangsung hingga bulan depan. Proyeksinya, penandatanganan kontrak hingga pelaksanaan pekerjaan berlangsung awal Agustus mendatang. Hery mengatakan, sebagian besar alun-alun bakal direvitalisasi. Kecuali, di sisi timur yang sudah direvitalisasi tahun lalu. "Nanti dibuat tematik," katanya. Misalnya, ada area khusus untuk anak-anak lengkap dengan area bermainnya, area terbuka hijau, serta area khusus lansia seperti ada batu terapi reumatik untuk orang tua. "Ditata ulang, lapangan voli sisi selatan nantinya juga dibongkar," ujarnya. Pihaknya sudah berkomunikasi tahun lalu dengan pengguna lapangan. "Nanti di-

alihkan ke lapangan lain, dikomunikasikan dengan dinas pemuda, olahraga, dan pariwisata," jelasnya. Area paseban sisi utara juga bakal dipoles. "Nanti dibuat area untuk jalur paskibraka, selama ini masih rumput sehingga kalau hujan becek," jelasnya. Penerangan dan lampu hias juga bakal ditambah. Ada jalur pedestrian, area duduk, dan lainnya. Prinsipnya, hampir sebagian besar bakal ditata ulang dan dibuat lebih bagus sehingga semakin menarik minat masyarakat seperti yang sudah dilakukan di sisi timur tahun lalu. (uzi/c7/any)

alihkan ke lapangan lain, dikomunikasikan dengan dinas pemuda, olahraga, dan pariwisata," jelasnya. Area paseban sisi utara juga bakal dipoles. "Nanti dibuat area untuk jalur paskibraka, selama ini masih rumput sehingga kalau hujan becek," jelasnya. Penerangan dan lampu hias juga bakal ditambah. Ada jalur pedestrian, area duduk, dan lainnya. Prinsipnya, hampir sebagian besar bakal ditata ulang dan dibuat lebih bagus sehingga semakin menarik minat masyarakat seperti yang sudah dilakukan di sisi timur tahun lalu. (uzi/c7/any)



TAMBAH FASILITAS: Vinan (kiri) dan rekan-rekannya mengcat taman di Alun-Alun Jayandaru Kemarin.

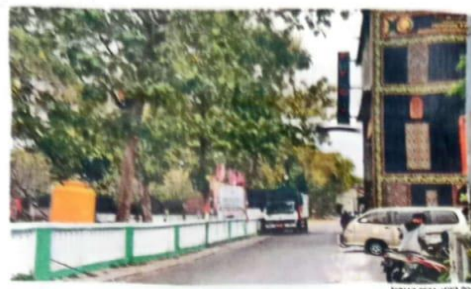
### Ajak Warga Gabung Kerja Bhakti

Kegiatan kerja bhakti yang belakangan ini sering dilakukan para ASN di Kabupaten Sidoarjo, di sekitar alun-alun Kota Sidoarjo, bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat Sidoarjo. Menurut Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, kalau kegiatan kerja bhakti banyak yang ikut, maka kegiatan bersih-bersih itu akan semakin cepat selesai. "Silakan kalau masyarakat ikut gabung, kami sangat senang sekali kalau dibantu," kata Subandi, Jumat akhir pekan lalu, usai senam dan kerja bhakti bersama, di tengah alun-alun Kota Sidoarjo.



Subandi

ke halaman 11



SUDAH BERSIH: Puluhan banner dan spanduk aksi warga yang sebelumnya ada di pagar makam depan Pondok Pesantren Al Mahdiy sudah dicopot pihak ponpes pada Sabtu (22/6) sore.

### Diajak Mediasi, Pemimpin Ponpes Tidak Hadir karena Tidur

PERSETERUAN antara warga Desa Pagerwojo, Buduran, dan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Mahdiy masih memanas. Terbaru, puluhan banner dan spanduk yang dipasang warga di pagar Makam Islam Pagerwojo depan ponpes tersebut dicopoti. Saat didatangi kemarin (23/6), pagar makam tampak bersih. Hanya tersisa banner bertuliskan ucapan selamat Hari Raya Idul Adha milik ponpes tersebut. Padahal, sebelumnya puluhan banner berisi protes warga terhadap kasus asusila yang diduga dilakukan pemimpin ponpes bertebaran. "Sudah bersih, dicabut pihak ponpes Sabtu (22/6) sore," ujar BR, salah seorang warga sekitar. "Pimpinannya menyuruh tukang bangunan yang sedang bekerja di ponpes itu untuk nyabut," lanjutnya. Kekesalan warga juga terjadi pada Jumat (21/6) malam saat pemimpin Ponpes Al Mahdiy Hidayatullah Fuad Basy'ban tidak datang dalam mediasi yang diadakan Pemedes Pagerwojo. "Katanya sudah tidur," kata Ketua RT 20, RW 05, Pagerwojo, Budi Setiawan. Hidayatullah disebut mengunci kamarnya sehingga saat dijemput, pihak Pemedes Pager-

wojo tidak bisa membawanya ke mediasi yang dihadiri warga hingga pihak Pemkab Sidoarjo. Ponpes Al Mahdiy sebelumnya digeruduk warga selepas adanya kabar tindak asusila terhadap santriwati yang tinggal di sana. Pelecehan itu terjadi enam bulan lalu dan sudah dilaporkan ke pihak kepolisian, tapi tak ada tindak lanjut sehingga warga geram. Kala itu, santriwati berinisial S yang masih di bawah umur lari dari pondok dan meminta tolong kepada warga sekitar. Hingga akhirnya, santriwati itu dibawa ke rumah ibunya yang berdomisili di dekat ponpes tersebut. Ibu korban mulanya menunggu klarifikasi selama dua minggu, tapi kecewa karena tidak ada itikad baik dari pihak ponpes mengenai kejadian yang menimpa anaknya. Ibu korban lalu melaporkan kejadian tersebut ke Polresta Sidoarjo. Selepas perkara itu viral, Satreskrim Polresta Sidoarjo melayangkan surat panggilan terhadap terlapor dari Ponpes Al Mahdiy. "Sudah dikirim, rencananya pekan ini diperiksa," ujar Kashtumas Polresta Sidoarjo Tri Novi Handono. (eza/c7/any)

### Bela Palestina



YDSF dan massa ikut doa bersama dan aksi bela Palestina Minggu (23/6/24) di Alun-alun Sidoarjo

### YDSF" All Eyes On Rafah"

SIDOARJO - Bentuk kepedulian dan dukungan YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah) kepada Palestina. YDSF ikut andil dalam acara doa bersama & aksi bela Palestina yang digelar di Alun-alun Kota Sidoarjo Minggu (23/6/24), Dengan Tema "All Eyes On Rafah" (seruan bagi masyarakat dunia untuk memperhatikan apa yang terjadi di Rafah dan tidak bisa mengabaikan hal yang terjadi di Rafah). Massa peserta aksi menghadiri acara tersebut dengan penuh semangat dan antusias dengan membawa syal dan atribut Palestina. Tantowi Pj. Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) menyampaikan begitu banyaknya massa dengan antusiasnya bisa ikut andil dalam aksi ini. "Alhamdulillah YDSF hari ini bisa turut andil dalam doa bersama & aksi bela Palestina. Sudah selayaknya kami sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional ikut turut andil untuk memerdekakan Palestina," ucap Tantowi kepada Duta Masyarakat. YDSF dalam Aksi ini ikut andil logistik berupa snack dan AMDK (Air Mineral Dalam Kemasan) untuk dibagikan kepada peserta aksi. Sementara itu, Atiqotul Khasanah, salah satu peserta aksi mengungkapkan rasa pedulinya kepada Palestina. "Alhamdulillah pagi ini kami turut hadir dalam aksi ini untuk membela saudara kita di palestina, berharap doa kami bisa sampai untuk saudara Palestina, menyuarkan perjuangan kami untuk Palestina aamiin," ungkap Atiqotul. • Loe



BIKIN KESAL: Tenda hajatan menutup penuh Jalan Mbah Demang Sosrorejo, Sidoarjo, hingga membuat pengendara putar balik mencari jalur alternatif kemarin.

### Tenda Nikahan Halangi Jalan Mulai Bertebaran

SIDOARJO - Akhir pekan ini di sejumlah jalan di Sidoarjo muncul beberapa tenda nikahan. Alhasil, lalu lintas macet dan menyulitkan pengguna jalan. Kemarin (23/6) misalnya, Jalan Magersari ditutup karena hajatan. Di Jalan Pulo Seloko, Desa Entalsewi, juga sama. Bahkan, tenda hajatan menutup seluruh badan jalan. "Susah kalau sampai menutup total begini, jadi harus muter," celetuk Imron, salah seorang pengguna jalan. Lebih merepotkan lagi kalau orang jauh yang tidak begitu paham jalan. "Ini tadi juga sampai macet karena banyak yang kecele," keluhnya. Dia berharap kegiatan serupa tidak ada lagi. "Mesti setelah Idul Adha itu sering tutup-tutup jalan begini," ujarnya. Kasi Operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno menyatakan, pihaknya menyarankan warga untuk melapor jika ada temuan sampai penutupan jalan total. Pihaknya akan menindaklanjuti. Dia menjelaskan, sesuai UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, intinya penutupan jalan itu tidak ada. "Yang ada adalah pemanfaatan jalan untuk kegiatan. Tapi, ada yang harus diperhatikan," katanya. Pertama, untuk penggunaan akses jalan, harus ada alternatif jalan yang akan dilewati. Kedua, ada izin keramaian atau mengadakan hajatan yang dikeluarkan kepolisian dan pemerintah setempat. Misalnya, kecamatan/desa tembusan dinas perhubungan dan satpol PP. "Bilamana ketentuan pemanfaatan jalan yang dimaksud tidak dipenuhi, (acara, Red) bisa dibubarkan satpol PP sebagai penegak ketertiban

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



## Ajak Warga Gabung Kerja Bhakti

Kegiatan kerja bhakti yang belakangan ini sering dilakukan para ASN di Kabupaten Sidoarjo, di sekitar alun-alun Kota Sidoarjo, bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat Sidoarjo.

Menurut Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, kalau kegiatan kerja bhakti banyak yang ikut, maka kegiatan bersih-bersih itu akan semakin cepat selesai.

"Silakan kalau masyarakat ikut gabung, kami sangat senang sekali kalau dibantu," kata Subandi, Jumat akhir pekan lalu, usai senam dan kerja bhakti bersama, di tengah alun-alun Kota Sidoarjo.



▶▶ ke halaman 11

Subandi



# Ajak Warga Gabung Kerja Bhakti

● Sambungan hal 1

Sebelum kerja bhakti, di alun-alun Kota Sidoarjo, dirinya bersama para ASN Sidoarjo melakukan senam bersama. Diikuti para pimpinan OPD dan staf OPD di Pemkab Sidoarjo.

Diteruskan bersih-bersih kawasan alun-alun Kota. Ada yang menyapu, juga ada yang membersihkan sampah.

Kegiatan positif seperti itu, menurut mantan Kepala Desa Pabean Kecamatan Sedati itu, bisa diteruskan sampai di tingkat desa/kelurahan dan kecamatan. Bisa dilakukan secara bergilir.

Sebab, dengan kerja bhakti secara bersama-sama, selain membuat wilayah menjadi bersih, juga ada kegiatan silaturahmi antara pegawai di Kabupaten dengan pegawai yang ada di desa dan semua lapisan masyarakat.

"Membuat hubungan kerja semakin kompak, yang tidak kenal akan menjadi kenal," ujarnya.

Senam dan kerja bhakti bersama dilakukan sampai di tingkat desa kenapa dianggap juga perlu? Sebab kadang, dari laporan warga, masih juga ditemukan ada sampah-sampah liar yang dibuang sembarangan.

Kalau banyak yang ikut terlibat dalam kegiatan kerja bhakti ini, dirinya sangat senang sekali. Tidak harus melibatkan dari kalangan ASN saja. Semua unsur masyarakat diperbolehkan ikut. Karena tujuannya untuk membuat Sidoarjo menjadi lebih baik.

"Para ibu PKK, anak-anak sekolah, karang taruna, tokoh masyarakat dan lainnya, silakan boleh ikut, tidak ada larangan," ujar Subandi, yang pernah menjadi Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu. [kus.gat]





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## LAKA LANTAS DI SIDOARJO BERDASAR JENIS KENDARAAN

Sepeda motor

513

Kendaraan penumpang

65

Kendaraan barang

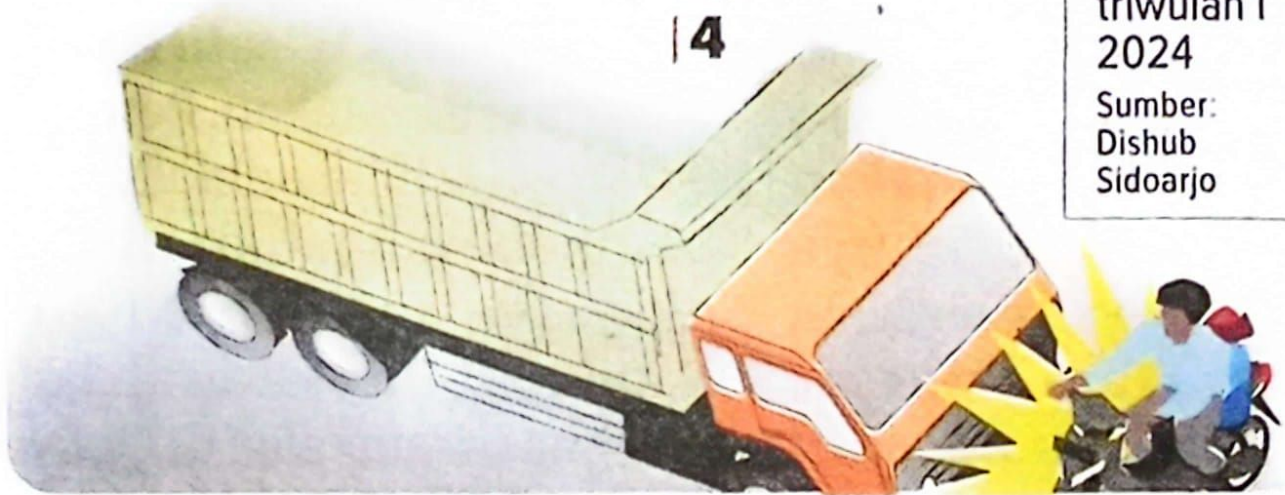
68

Bus

4

\*Periode  
triwulan I  
2024

Sumber:  
Dishub  
Sidoarjo




GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

**SELAMA** Januari hingga Maret, laka lantas di Sidoarjo didominasi kendaraan roda dua atau sepeda motor. Disusul kendaraan barang, penumpang, dan bus. (**uzi/c7/any**)

CS | Reproduksi dengan Izin

## Jawa Pos





**BIKIN KESAL:** Tenda hajatan menutup penuh Jalan Mbah Demang Sosrorejo, Sidoarjo, hingga membuat pengendara putar balik mencari jalur alternatif kemarin.

DITE SURENDRA/JAWA POS

# Tenda Nikahan Halangi Jalan Mulai Bertebaran

**SIDOARJO** - Akhir pekan ini di sejumlah jalan di Sidoarjo muncul beberapa tenda nikahan. Alhasil, lalu lintas macet dan menyulitkan pengguna jalan.

Kemarin (23/6) misalnya, Jalan Magersari ditutup karena hajatan. Di Jalan Pulo Seloko, Desa Entalsewu, juga sama. Bahkan, tenda hajatan menutup seluruh badan jalan. "Susah kalau sampai menutup total begini, jadi harus *muter*," celetuk Imron, salah seorang pengguna jalan.

Lebih merepotkan lagi kalau orang jauh yang tidak begitu paham jalan. "Ini tadi juga sampai macet karena banyak yang kecele," keluhnya. Dia berharap kegiatan serupa tidak ada lagi. "Mesti setelah Idul Adha itu sering tutup-tutup jalan begini," ujarnya.

Kasi Operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno menyatakan, pihaknya menyarankan warga untuk melapor jika ada temuan sampai penutupan jalan total. Pihaknya akan menindaklanjuti.

Dia menjelaskan, sesuai UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, intinya penutupan jalan itu tidak ada. "Yang ada adalah pemanfaatan jalan untuk kegiatan. Tapi, ada yang harus diperhatikan," katanya. Pertama, untuk penggunaan akses jalan, harus ada alternatif jalan yang akan dilewati. Kedua, ada izin keramaian atau mengadakan

hajatan yang dikeluarkan kepolisian dan pemerintahan setempat. Misalnya, kecamatan/desa tembusan dinas perhubungan dan satpol PP. "Bilamana ketentuan pemanfaatan jalan yang dimaksud tidak dipenuhi, (acara, Red) bisa dibubarkan satpol PP sebagai penegak ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat," jelasnya.

Sayang, hajatan selama ini dianggap remeh. Padahal, terkadang sampai membuat macet. "Bahkan sampai memutar alat musik keras, ada konser mini seperti orkes yang mengundang orang untuk menonton," katanya. Dia menyebutkan, begitu ada aduan tertulis dari masyarakat, pihaknya bakal langsung menindaklanjuti. "Bisa saja langsung dibubarkan, tapi cenderung *chaos*, rawan benturan dengan masyarakat sendiri," pungkasnya. (uzi/c12/any)

 Diketahui dengan CS/Scanner

# Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Lelang Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo Dimulai

**SIDOARJO** – Lelang revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo tahap lanjutan dimulai. Anggaran disiapkan hingga Rp 29 miliar. Revitalisasi difokuskan di sisi tengah, utara, barat, dan selatan alun-alun.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, lelang pelaksanaan pembangunannya sudah dimulai. Kini masih tahap pascakualifikasi. Proses lelang berlangsung hingga bulan depan.

Proyeksinya, penandatanganan kontrak hingga pelaksanaan

pekerjaan berlangsung awal Agustus mendatang. Hery mengatakan, sebagian besar alun-alun bakal direvitalisasi. Kecuali, di sisi timur yang sudah direvitalisasi tahun lalu. "Nanti dibuat tematik," katanya.

Misalnya, ada area khusus untuk anak-anak lengkap dengan area bermainnya, area terbuka hijau, serta area khusus lansia seperti ada batu terapi reumatik untuk orang tua. "Ditata ulang, lapangan voli sisi selatan nantinya juga dibongkar," ujarnya.

Pihaknya sudah berkomunikasi tahun lalu dengan pengguna lapangan. "Nanti di-

alihkan ke lapangan lain, dikomunikasikan dengan dinas pemuda, olahraga, dan pariwisata," jelasnya.

Area paseban sisi utara juga bakal dipoles. "Nanti dibuat area untuk jalur paskibraka, selama ini masih rumput sehingga kalau hujan becek," jelasnya. Penerangan dan lampu hias juga bakal ditambah. Ada jalur pedestrian, area duduk, dan lainnya. Prinsipnya, hampir sebagian besar bakal ditata ulang dan dibuat lebih bagus sehingga semakin menarik minat masyarakat seperti yang sudah dilakukan di sisi timur tahun lalu. (uzi/c7/any)



TAMBAH FASILITAS: Vinan (kiri) dan rekan-rekannya mengecat taman di Alun-Alun Jayandaru kemarin.

CS Sumber: www.cendekia.com

## Jawa Pos



SUNALO BEZA, JAWA POS

**SUDAH BERSIH:** Puluhan banner dan spanduk aksi warga yang sebelumnya ada di pagar makam depan Pondok Pesantren Al Mahdiy sudah dicopoti pihak ponpes pada Sabtu (22/6) sore.

## Diajak Mediasi, Pemimpin Ponpes

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tidak Mediasi... Tidak

# Tidak Hadir Karena Tidur

PERSETERUAN antara warga Desa Pagerwojo, Buduran, dan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Mahdiy masih memanas. Terbaru, puluhan *banner* dan spanduk yang dipasang warga di pagar Makam Islam Pagerwojo depan ponpes tersebut dicopoti.

Saat didatangi kemarin (23/6), pagar makam tampak bersih. Hanya tersisa *banner* bertulisan ucapan selamat Hari Raya Idul Adha milik ponpes tersebut. Padahal, sebelumnya puluhan *banner* berisi protes warga terhadap kasus asusila yang diduga dilakukan pemimpin ponpes bertebaran.

"Sudah bersih, dicabut pihak ponpes Sabtu (22/6) sore," ujar BR, salah seorang warga sekitar. "Pimpinannya menyuruh tukang bangunan yang sedang bekerja di ponpes itu untuk *nyabut*," lanjutnya.

Kekesalan warga juga terjadi pada Jumat (21/6) malam saat pemimpin Ponpes Al Mahdiy Hidayatullah Fuad Basy'ban tidak datang dalam mediasi yang diadakan Pemdes Pagerwojo. "Katanya sudah tidur," kata Ketua RT 20, RW 05, Pagerwojo, Budi Setiawan. Hidayatullah disebut mengunci kamarnya sehingga saat di-

wojo tidak bisa membawanya ke mediasi yang dihadiri warga hingga pihak Pemkab Sidoarjo.

Ponpes Al Mahdiy sebelumnya digeruduk warga selepas adanya kabar tindak asusila terhadap santriwati yang tinggal di sana. Pelecehan itu terjadi enam bulan lalu dan sudah dilaporkan ke pihak kepolisian, tapi tak ada tindak lanjut sehingga warga geram. Kala itu, santriwati berinisial S yang masih di bawah umur lari dari pondok dan meminta tolong kepada warga sekitar. Hingga akhirnya, santriwati itu dibawa ke rumah ibunya yang berdomisili di dekat ponpes tersebut.

Ibu korban mulanya menunggu klarifikasi selama dua minggu, tapi kecewa karena tidak ada iktikad baik dari pihak ponpes mengenai kejadian yang menimpa anaknya. Ibu korban lalu melaporkan kejadian tersebut ke Polresta Sidoarjo.

Selepas perkara itu viral, Satreskrim Polresta Sidoarjo melayangkan surat panggilan terhadap terlapor dari Ponpes Al Mahdiy. "Sudah dikirim, rencananya pekan ini diperiksa," ujar Kasihumas Polresta Sidoarjo, Tri Nandi



namanya sehingga saat ini  
jemput, pihak Pemdes Pager-

Handono. (eza/c7/any)

 Ditandatangani dengan Kode Akses

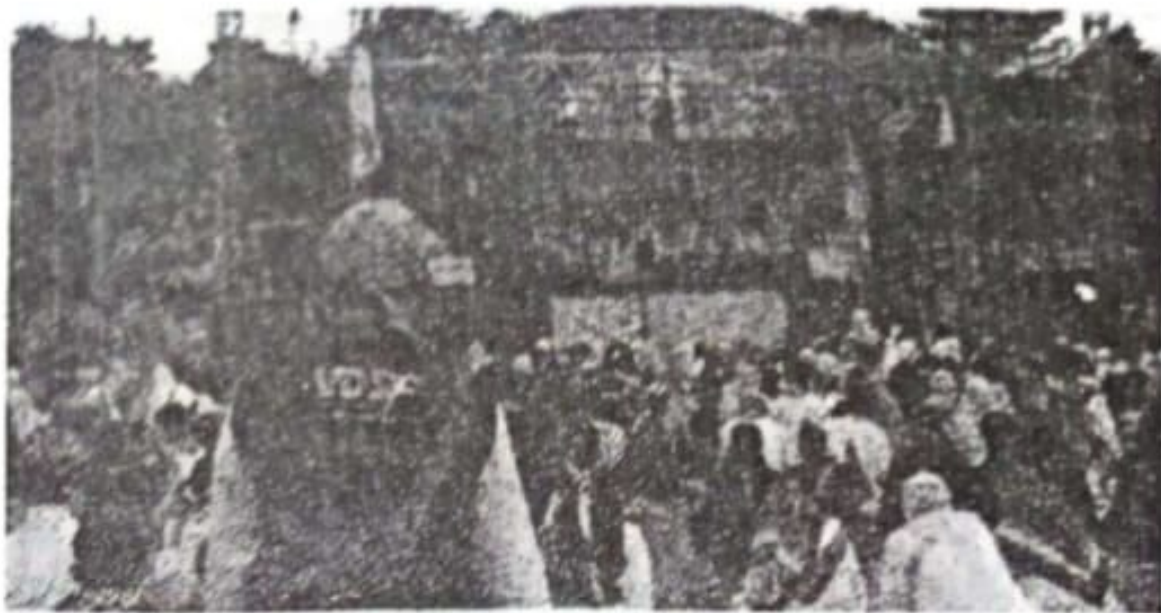
# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bela Palestina



LOETFVDUTA

YDSF dan massa ikuti doa bersama dan aksi bela Palestina Minggu (23/6/24)  
di Alun-alun Sidoarjo

## YDSF” All Eyes On Rafah”

**SIDOARJO** - Bentuk kepedulian dan dukungan YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah) kepada Palestina. YDSF ikut andil dalam acara doa bersama & aksi bela Palestina yang digelar di Alun-alun Kota Sidoarjo Minggu (23/6/24), Dengan Tema “All Eyes On Rafah” (seruan bagi masyarakat dunia untuk memperhatikan apa yang terjadi di Rafah dan tidak bisa mengabaikan hal yang terjadi di Rafah).

Massa peserta aksi menghadiri acara tersebut dengan penuh semangat dan antusias dengan membawa syal dan atribut Palestina.

Tantowi Pj. Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) menyampaikan begitu banyaknya massa dengan antusiasnya bisa ikut andil dalam aksi ini.

“Alhamdulillah YDSF hari ini bisa turut



andil dalam doa bersama & aksi bela Palestina. Sudah selayaknya kami sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional ikut turut andil untuk memerdekakan Palestina,"ucap Tantowi kepada Duta Masyarakat.

YDSF dalam Aksi ini ikut andil logistik berupa snack dan AMDK (Air Mineral Dalam Kemasan) untuk dibagikan kepada peserta aksi.

Sementara itu, Atiqotul Khasanah, salah satu peserta aksi mengungkapkan rasa pedulinya kepada Palestina.

"Alhamdulillah pagi ini kami turut hadir dalam aksi ini untuk membela saudara kita di palestina, berharap doa kami bisa sampai untuk saudara Palestina, menyuarakan perjuangan kami untuk Palestina aamiin,"ungkap Atiqotul. ● **Loe**



LOEFL/0011

Plt Bupati Sidoarjo Subandi kukuhkan pengurus paguyuban badan permusyawaratan desa (PBPD) se-Kec. Porong Sabtu (22/6/24) malam.

## Janji Tingkatkan Kesejahteraan BPD

**SIDOARJO** - Para pengurus Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (PBPD) se-Kecamatan Porong periode 2024-2028 menjalani pengukuhan pada Sabtu malam (22/6/24). Pengukuhan PBPD Porong yang diketuai H. Ahmad Lukman itu dilakukan oleh Ketua PBPD Kabupaten Sidoarjo H. Mulyono Wijayanto.

Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. M. Kn menyaksikan pengukuhan tersebut di kantor Kecamatan Porong. Plt Bupati Subandi berpesan agar semua pengurus PBPD menjadi mitra yang baik bagi pemerintah desa masing-masing. Sama-sama menjalin hubungan yang harmonis. Mewujudkan pembangunan desa dan menyejahterakan masyarakatnya.

"BPD sebagai mitra pemdes harus memiliki komitmen membangun desanya masing-masing. Jadi, tidak ada lagi BPD sampai bermusuhan dengan kepala desanya," pesan mantan kepala Desa Pabean, Kecamatan Sedati, itu.

Subandi meminta pimpinan dan anggota BPD dapat memahami tugas serta fungsi masing-masing. Salah satunya, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah desa. Untuk itu BPD harus bersinergi dengan pemerintahan desa maupun dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

"BPD harus berjuang dan bersinergi bersama pemerintahan desa dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo demi mewujudkan pembangunan yang lebih baik lagi," pinta Subandi.

Kepada pengurus paguyuban, pimpinan, serta anggota BPD, Subandi menegaskan tidak akan memberikan toleransi jika ada BPD yang pekerjaannya hanya merusuh pemerintah desanya. Termasuk, bila ada forum-forum BPD yang anggotanya tidak lagi menjabat anggota BPD.

Keanggotaan paguyuban BPD yang sah, tugas Subandi, adalah PBPD yang dinaungi oleh SK Bupati Sidoarjo. Para camat diminta segera bertindak jika di wilayahnya ada anggota BPD yang masuk forum-forum BPD. Karena forum BPD seperti itu bisa mengganggu jalannya proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintahan desa.

Dalam kesempatan itu juga, Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi berjanji akan memperhatikan kesejahteraan para anggota BPD. Yang pertama masa, jabatan keanggotaan BPD akan diperpanjang 2 tahun. Masa jabatan itu menyesuaikan dengan perpanjangan masa jabatan kepala desa.

Insentif bagi anggota BPD juga akan ditambah. Subandi akan memasukkan anggarannya dalam PAK (Perubahan Anggaran Keuangan) APBD 2023 nanti. Selain itu, anggota BPD akan dimasukkan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Untuk tahun ini, seluruh anggota BPD sudah terlindungi JKM (Jaminan Kematian) dari BPJS Ketenagakerjaan juga.

"Siltap (penghasilan tetap) teman-teman kepada desa sudah kita naikkan. Tinggal teman-teman BPD. Insya Allah akan kita naikkan juga siltapnya," ungkap Subandi. ● **Loe**



## Pemkab Sidoarjo Bakal Naikkan Kesejahteraan Anggota BPD Dan Siltap Para Kades Rp 300.000

REDAKSI 23 JUNI 2024 15:28:35



*PENGUKUHAN - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menyaksikan pengukuhan pengurus Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (PBPD) Kecamatan Porong periode 2024 - 2028 di kantor Kecamatan Porong, Sabtu (22/06/2024) malam.*

Sidoarjo (republikjatim.com) - Para pengurus Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (PBPD) se-Kecamatan Porong periode 2024-2028 menjalani pengukuhan, Sabtu (22/06/2024) malam. Pengukuhan PBPD Porong yang diketuai H Ahmad Lukman ini dilakukan Ketua PBPD Kabupaten Sidoarjo, H Mulyono Wijayanto.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menyaksikan pengukuhan itu di kantor Kecamatan Porong. Subandi berpesan agar semua pengurus PBPD menjadi mitra yang baik bagi pemerintah desa masing-masing. Sama-sama menjalin hubungan yang harmonis. Mewujudkan pembangunan desa dan mensejahterakan masyarakatnya.

"BPD sebagai mitra Pemdes harus memiliki komitmen membangun desanya masing-masing. Jadi, tidak ada lagi BPD sampai bermusuhan dengan kepala desa," ujar Subandi yang juga mantan Kepala Desa (Kades) Pabean, Kecamatan Sedati ini.





Subandi meminta pimpinan dan anggota BPD dapat memahami tugas serta fungsi masing-masing. Salah satunya, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah desa. Untuk itu, BPD harus bersinergi dengan pemerintahan desa maupun dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

"BPD harus berjuang dan bersinergi bersama pemerintahan desa dan Pemkab Sidoarjo demi mewujudkan pembangunan yang lebih baik lagi," pintanya.

Kepada pengurus paguyuban, pimpinan, serta anggota BPD, Subandi menegaskan tidak akan memberikan toleransi jika ada BPD yang pekerjaannya hanya merusuhi pemerintah desa.

"Termasuk, jika ada forum-forum BPD yang anggotanya tidak lagi menjabat anggota BPD," tegasnya.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Keanggotaan paguyuban BPD yang sah, kata Subandi adalah PBPD yang dinaungi SK Bupati Sidoarjo. Para Camat diminta segera bertindak jika di wilayahnya ada anggota BPD yang masuk forum-forum BPD.

"Karena forum BPD seperti itu bisa mengganggu jalannya proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintahan desa," katanya.

Dalam kesempatan itu, Subandi berjanji akan memperhatikan kesejahteraan para anggota BPD. Yang pertama masa, jabatan keanggotaan BPD akan diperpanjang 2 tahun. Masa jabatan itu, menyesuaikan dengan perpanjangan masa jabatan kepala desa.

"Insentif bagi anggota BPD juga akan ditambah," ungkapnya.

Subandi akan memasukkan anggaran itu dalam Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) APBD Tahun 2024 nanti. Selain itu, anggota BPD akan dimasukkan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Untuk tahun ini, seluruh anggota BPD sudah terlindungi JKM (Jaminan Kematian) dari BPJS Ketenagakerjaan juga.

"Siltap (Penghasilan Tetap) teman-teman Kepada Desa (Kades) sudah dinaikkan. Tinggal teman-teman BPD. Insyaallah akan kita naikkan juga Siltapnya," paparnya.



Sementara rencana itu sudah dikoordinasikan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Pemkab Sidoarjo serta dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemkab Sidoarjo (BPKAD).

"Apakah kita samakan kenaikannya sebesar Rp 300.000. Insyaallah PAK ini kita masukkan," tandasnya.  
Ary/Waw

# Jahlul Yusar Komisi D Menghadiri Pagelaran Wayang Kulit Didesa Kedondong Kecamatan Tulangan

↳ Inspirasi Global ⌚ Juni 23, 2024

🗨️ 0







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Sidoarjo**.inspirasiglobal.net - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama komunitas Dalang Gagrak Porongan Menggelar Seni Budaya Wayang kulit Didesa Kedondong Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Yang di buka oleh Kadiknas Tirto Adi yang mewakili PLT Bupati Sidoarjo tidak bisa hadir di karenakan ada sesuatu .Dengan dihadiri oleh Kepala diknas Sidoarjo, Kepala Dinas Perpustakaan M.Ridho, Camat Tulangan Asmoro Hadi, Anggota DPRD Sidoarjo Komisi D dari Fraksi partai Demokrat Jahlul Yusar ,Kepala Desa Kedondong dan seluruh pegawai Pemdes Desa Kedondong Jum'at (21/6/2024) Bertempat di Pendopo desa .Dengan lakon Semar Maneges yang di mainkan oleh kidalang Surono Tawar.



Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tirto Adi mengucapkan terima kasih kepada para undangan yang hadir dan yang mendukung kegiatan ini. Mulai dari sini saya tekankan bahwa pagelaran wayang kulit untuk hari ini yang ketiga kalinya untuk pagelaran wayang ini tidak 15 tapi 12 dan kami berharap untuk tahun depan bisa ditingkatkan menjadi 18a titik. Biar nantinya setiap kecamatan bisa kebagian satu titik pementasan . Mumpung di sini ada dari wakil rakyat kita Jahlul Yusar dari partai Demokrat komisi D yang membidangi Pendidikan, saya minta tolong untuk selanjutnya bisa mendukung kegiatan pagelaran wayang Kulit. Dari 12 titik menjadi 18 titik.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Dalang Ki Surono Tawar Bersama Jalul Yusar  
anggota DPRD Sidoarjo



Jahlul Yusar Komisi D dari partai Demokrat Demokrat dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas antusias warga yang

mendukung dan menyaksikan pagelaran

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo wayang kulit yang di gelar oleh Pemerintah

kelihatan ramai sekali dan guyub. Seneng ngeh melihat pagelaran ini kata Yusar, Saya berharap bapak-bapak dan ibu-ibu mendukung kegiatan yang positif ini dan bisa terus berlangsung buat keunggulan Kabupaten Sidoarjo untuk mempertahankan budaya dan sebagainya. Mari kita doakan bersama semoga bisa sukses lagi pagelaran di tahun depan. Yang tak kalah pentingnya saya hormati bapak-bapak ibu-ibu masyarakat dan pemerintah yang hadir dalam acara ini .

Paskah pandemi covid kegiatan seni budaya ini bisa bangkit kembali sebagai dorongan dan motivasi untuk Kabupaten Sidoarjo berkat dukungan dari tokoh masyarakat, tokoh agama ketua RW.,ketua RT.dan masyarakat .pagelaran wayang kulit ini saya berharap di kenalkan ke anak anak muda bukan yang tua tua saja karena kegiatan ini sangat bagus untuk di tonton juga mendukung terciptanya budaya dan seni wayang kulit ini.saya juga mendukung dan mensupport kegiatan ini dari 12 titik menjadi 18 titik yang di ajukan Paguyupan wayang kulit Gagrak Porongan kes nian asli Sidoarjo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.ungkap Yusar.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Camat Tulangan dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas digelarnya pentas seni dan budaya wayang kulit di Desa Kedondong. Kami akan mendukung budaya wayang kulit ini dengan menghidupkan kembali kegiatan karnaval, gerak jalan dan upacara. Setelah 3 tahun kena covid tidak berjalan di tahun depan insya Allah ada yang namanya tulangan tradisional festival ini tujuannya adalah bagaimana menciptakan pasar ekonomi dengan keramaian.

mengumpulkan teman-teman UKM dan UMK untuk menggelorakan budaya kesenian maupun juga olahraga kami di sini terinspirasi ini untuk itu kami mohon dukungan dan bimbingan dari dinas terkait.

Jamali Kepala Desa Kedondong mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Pemerintah atas ditempatkannya pagelaran Seni Wayang Kulit di Desa kami. Dengan berharap kegiatan ini membawa nilai positif bagi masyarakat dan generasi muda, yang ikut mendukung dan melestarikan kegiatan Seni Budaya Wayang Kulit. Untuk selanjutnya saya minta maaf apabila ada jamuan atau

pasugatan yang kurang berkenan dari saya. (Cakmet).

# Jadi Temuan BPK, Kadinkop Sidoarjo Kembalikan Tunjangan saat Cuti Haji, ASN Lain?

Editor: [Fathur Roziq](#)

24 Jun 2024 06:00



Kantor Pemkab Sidoarjo, tempat para ASN bertugas sebagai abdi negara. (Foto: Istimewa)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**KETIK, SIDOARJO** – BKD Sidoarjo menyatakan hanya berwenang menerbitkan administrasi izin cuti pegawai Pemkab Sidoarjo. Tindak lanjut temuan BPK soal pembayaran tunjangan ASN yang cuti merupakan ranah OPD. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo Dr Fenny Apridawati menyatakan akan mengecek temuan itu.

Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI soal inefektivitas belanja pegawai dalam APBD Sidoarjo 2023 menjadi catatan DPRD Sidoarjo. Ada 97 ASN Pemkab Sidoarjo yang tetap menerima tunjangan. Padahal, mereka sedang cuti besar. Bahkan, pegawai yang dijatuhi sanksi disiplin pun menerimanya.



Salah satunya, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sidoarjo M. Edi Kurniadi. Edi menyatakan dirinya memang menerima tunjangan jabatan saat cuti besar. Cuti besar itu dilakukan saat menjalankan ibadah haji pada 2023 lalu. Dia lupa berapa jumlah persisnya. Namun, Nilainya sekitar Rp 2 juta.

Edi juga mengatakan tahu pembayaran tunjangan itu kemudian menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan. Bahkan, dia sempat bertanya ke Inspektorat Kabupaten Sidoarjo. Disebutkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2023.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Karena sudah jadi temuan, akhirnya ya saya kembalikan," ungkap Edi Kurniadi pada Jumat pagi (21/6/2024).

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Dr Fenny Apridawati menyatakan belum bisa memastikan apakah semua ASN sudah mengembalikan tunjangan yang mereka terima saat cuti itu. Termasuk, mereka yang dikucuri tunjangan meski sedang kena sanksi. Temuan BPK itu masih dipelajarinya.

"Coba saya cek lagi ya," ungkap Dr Fenny singkat pada Kamis (20/6/2024). Hingga Minggu, belum diterima penjelasan lanjutan tentang temuan dalam LHP BPK tersebut.

Sebelumnya, beberapa fraksi di DPRD Sidoarjo mempertanyakan terjadinya inefektivitas belanja pegawai dalam realisasi APBD 2023. Inefektivitas terjadi karena kecurangceraan. Sebab, aparatur sipil negara (ASN) masih dikucuri tunjangan. Padahal, seharusnya mereka tidak berhak.

Jumlahnya 87 orang pegawai. Mereka menerima tunjangan jabatan atau tunjangan fungsional. Tercatat, empat pegawai yang sedang tugas belajar. Namun, tunjangan fungsional mereka tetap cair. Seorang ASN lagi sedang dijatuhi sanksi disiplin berat. Tunjangan fungsionalnya juga cair.

Bahkan, ada seorang guru yang terkena sanksi disiplin berat. Namun, dia juga masih mengantongi tunjangan profesi pendidik (TPP) dari pemerintah pusat. SK Bupati Sidoarjo melarang pemberian tunjangan bagi ASN yang cuti besar. Juga ASN yang sedang terkena sanksi disiplin berat.

Sebenarnya, sorotan fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo itu telah dijawab oleh Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn. Dalam rapat paripurna DPRD pada Kamis (20/6/2024). Subandi menjawab sorotan dari Fraksi PAN-PPP dan Fraksi PKS meski tidak detail. Intinya, pandangan fraksi-fraksi itu sudah ditindaklanjuti.



Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo Budi Basuki tidak menjawab detail ketika ditanya soal temuan BPK ini. Dia hanya mengatakan BKD hanya terkait penerbitan administrasi pegawai yang bersangkutan. Dia lalu memanggil Kabid Motivasi dan Disiplin BKD Sidoarjo Diana Ambarukmi.

Diana pun menjelaskan bahwa permohonan cuti seorang aparatur sipil negara (ASN) dilakukan lewat aplikasi. Izin cuti ini harus memenuhi syarat. Misalnya, cuti besar hanya untuk PNS dan cuti hamil bagi anak keempat.

Izin cuti itu lantas diterbitkan. Tindakan selanjutnya merupakan ranah organisasi perangkat daerah (OPD). Tempat ASN yang bersangkutan bertugas.

"Kami hanya menerbitkan administrasinya. Nah, sering (tindak lanjutnya) tidak jalan di OPD," kata Diana di DPRD pada Kamis (20/6/2024) lalu. Dari kepala OPD terkait berikutnya sampai ke Kabag Umum, Inspektorat, dan sebagainya.

Bagaimana jika sudah jadi temuan BPK? Diana menyatakan otomatis mereka harus mengembalikan. Mengapa sudah tahu cuti, tapi tunjangannya tetap dibayar.

"Yang paling tahu adalah OPD masing-masing," katanya. (\*)



### Olahraga dan Kerja Bakti Bareng

# Plt Bupati Sidoarjo Bangun Kekompakan Antar ASN dan OPD

#### Sidoarjo, Memo X

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi punya seni sendiri untuk membiatkan hubungan yang egaliter para Aparatur Sipil Negara (ASN). Para Pegawai Negeri Sipil (PNS) itu diajak berolahraga bareng dengan senam bersama di Alun-Alun Sidoarjo. Kemudian, dilanjutkan dengan bersih-bersih sampah di sekitar Alun-Alun Kota Delta itu.

Tiba di alun-alun, Subandi bertemu para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Di antaranya Kepala Bappeda Heri Soesanto, Kepala Dinas Kominfo Noer Rochmawati, Kepala Dinas Pendidikan Dr Tirta Adi, Kepala Dinas Perikanan Dwijito Prawito, Kepala Disporapar Yudi Iriyanto, Kepala Dishub Benny Airlangga, Kepala Satpol PP Sidoarjo Yany Setyawan dan lainnya. Mereka lalu mengambil tempat di Alun-Alun Sidoarjo.

Begitu musik menghentak, instruktur senam mulai bergoyang energik. Ratusan ASN Pemkab Sidoarjo pun segera mengantar posisi untuk bersiap-siap senam bareng-bareng.

Bersama Plt Bupati Subandi, semua ASN bergerak rancang mengikuti irama. Kompak. Tidak lagi ada sekat antar OPD. Semuanya melakukan gerakan mengikuti instruktur. Sesekali terdengar teriakan gembira. Bersemangat.

Subandi juga tidak terlihat canggung berada diantara ASN. Pejabat yang masih rajin berolahraga sepak bola itu terlihat mengikuti gerakan apa saja. Tidak terlihat lelah. Justru segar bugar. Fisiknya tampak masih prima di usia yang mencapai 52 tahun.

"Saya sangat berterima kasih kepada semua ASN yang hari ini ikut senam sehat. Inilah salah satu cara kita untuk bisa kompak dalam bekerja membangun Sidoarjo," ujar Subandi, Jumat (21/06/2024).

Bagi Subandi, membangun Sidoarjo tidak bisa dilakukan dirinya sebagai pimpinan daerah. Begitu juga para Kepala OPD. Tidak mungkin mereka bisa bekerja sendiri. Momen bertaur dengan olahraga bersama ini menjadi kesempatan untuk menjalin kekompakan dan kebersamaan.

"Saya ingin sekali pimpinan berburu dengan staf. ASN berkumpul dengan masyarakat. Tujuan kita sama, membangun Kabupaten Sidoarjo dengan kebersamaan," imbuh mantan Kades Pahlehan, Kecamatan Sedati ini.

Subandi mengajak siapa saja yang mau bergabung untuk ikut berolahraga setiap Jumat pagi. Masyarakat umum pun dipersilahkan. Anak-anak muda, mahasiswa, siswa-siswi sekolah



SENAM - Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama para Kepala OPD dan staf Pemkab Sidoarjo mengantar senam bersama dan bersih-bersih Alun-Alun Sidoarjo, Jumat (21/06/2024).

dipersilahkan bergabung. Begitu pula, instansi dan anggota-anggota DPRD Sidoarjo. Kesempatan informal ini sangat berharga.

"Kalau ada masalah bisa disampaikan. Kita bicarakan solusinya bersama. Pimpinan, ASN dan maupun masyarakat bisa berinteraksi saat olahraga Jumat pagi," tegasnya.

Begitu senam bersama selesai, banyak warga yang ingin berfoto bersama. Para ASN juga tidak

sungkan-sungkan lagi berpose bareng Plt Bupati Sidoarjo. Para Kepala dinas juga tidak mau ketinggalan. Ada yang sudah membawa sapu malah berpose dengan sapu di tangan masing-masing.

"Intinya saya ingin merangkul semuanya. Ini semua demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo," kata Subandi.

Subandi pun terlihat menyayangi bareng-bareng Kepala Dinas

dan pegawai Pemkab Sidoarjo. Mengambil kertas, plastik dan dedaunan yang berserakan. Lalu, memasukkan sampah-sampah itu ke dalam kantong plastik hitam.

Di tengah-tengah menyapu dan mengambil sampah itu, ternyata ada saja warga yang minta foto bersama. Subandi pun melayani mereka dengan sabar. Bahkan, ada yang berombongan. Itu-situ muda dan bapak-bapak maupun beberapa remaja yang ikut senam

di Alun-Alun Sidoarjo.

Bersih-bersih selesai. Subandi pun melayani permintaan wawancara para jurnalis. Kepada media, Subandi mengatakan senam bersama ini akan diperluas ke berbagai kecamatan. Bisa di GOR, di kecamatan-kecamatan, desa-desa atau fasilitas Pemkab Sidoarjo lainnya agar para ASN tetap sehat dan bugar saat menjalankan tugas.

"Yang tidak kalah penting, kerja bakti bersama juga diperlukan. Kita ajak para Kades agar desa semakin bersih," pintanya.

Sekali lagi Subandi mempersilahkan warga masyarakat yang ingin bergabung olahraga bersama. Siapa saja dipersilahkan datang ke Alun-Alun, lalu olahraga bareng-bareng.

"Kabupaten Sidoarjo ini milik kita bersama. Mari kita jaga dan bangun bersama-sama juga," paparnya.

Setelah senam dan kerja bakti bersama selesai, Plt Bupati Subandi mengajak para pejabat, ASN, media dan warga ikut sarapan bareng di Faseban Alun-Alun Sidoarjo. Subandi berbincang hangat dengan Staf Ahli Bupati Sidoarjo sekaligus Plt Kepala BPED Mustain Baladon, Kepala DLHK M Bahrul Amir, Kepala Dinas Koperasi Edi Kurniadi dan lain-lain. (par/wan)



## Warga Pasang Puluhan Spanduk Kecaman Desak Penutupan Ponpes Almahdiy di Pagerwojo Buduran

#### Sidoarjo, Memo X

Puluhan spanduk dan banner bertuliskan kecaman dan desakan penutupan Pondok Pesantren (Ponpes) Almahdiy yang ada di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Sidoarjo dipasang warga di seberang Ponpes dengan bangunan gedung bertingkat itu, Kamis (20/06/2024) malam. Pemasangan spanduk dengan berbagai tulisan kecaman dan desakan itu, menuntut Pemkab Sidoarjo menutup Ponpes itu.

Selain itu, warga juga mendesak agar kasus dugaan asusila yang terjadi di Ponpes itu segera diusut tuntas oleh tim penyidik Unit Perindugan Perempuan dan Anak (PPA), Satuan Reskrim, Polresta Sidoarjo. Apalagi, laporan kasus dugaan asusila itu sudah dilaporkan sejak enam bulan lalu belum ada perkembangannya sama sekali.

Saat pemasangan spanduk itu, warga didampingi Aliansi Arek Sidoarjo (AAs). Mereka memasang puluhan spanduk yang himya menuntut Ponpes Al Mahdiy ditutup lantaran adanya dugaan oknum Pengurus Ponpes diduga melakukan tindak pidana asusila.

"Kegiatan hari ini bentuk perla-

wanan kepada pondok pesantren yang aktivitasnya tidak sesuai layaknya pesantren. Kebetulan saya dipercaya warga untuk mendampingi (mengawal) pengaduan warga Pagerwojo soal dugaan salah satu pondok pesantren yang diduga meresahkan warga sekitarnya," ujar Ketua AAs, Hendy Wahyudiarto saat ditemui di lokasi pemasangan banner.

Hendy menjelaskan sebelumnya, diakui pernah ada mediasi di Balai Desa Pagerwojo sekitar Tahun 2022. Namun tidak ada jalan keluarnya hingga akhirnya warga mencoba untuk unjuk rasa dan meminta keputusan dari pertemuan di Balai Desa Pagerwojo itu.

"Sekarang kasusnya semakin melebar. Saat ini warga yang merasa dirugikan sudah melayangkan surat (laporan) ke Polresta Sidoarjo, Polsek Buduran, Satpol PP Pemkab Sidoarjo serta ke sejumlah dinas terkait dan Komisi C maupun Komisi D DPRD Sidoarjo untuk mendanai-si-siaring (dengar pendapat) agar tuntutan warga bisa terpenuhi," ungkapnya.

Saat ini, kata Hendy terdapat beberapa poin alasan tuntutan warga agar Ponpes Al Mahdiy



TUNTUTAN - Warga Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Sidoarjo memasang puluhan spanduk dan banner di depan Ponpes Al Mahdiy yang ada di Jalan Mahkam Auli Mhah Uli untuk segera ditutup. Kamis (20/06/2024) malam.

ditutup. Di antaranya, pertama karena dianggap meresahkan warga, dengan setiap hari melayalkan speaker dengan volume yang tidak lazim. Kedua, pengelola Ponpes tidak pernah berkoordinasi dengan warga atau Pengurus RT/RW setempat ketika menggelar kegiatan dengan menutup jalan.

Ketiga, adanya dugaan bangunan Ponpes Al Mahdiy tidak memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan mendirikan

bangunan yang memakan sepadan irigasi.

Kemudian keempat, diduga pengurus yayasan diduga melakukan tindak asusila kepada santriwati yang masih di bawah umur. Bahkan kasusnya sudah dilaporkan ke Polresta Sidoarjo 6 bulan lalu. Namun hingga kini, belum ada kepastian hukum sampai saat ini.

"Kelima, Ponpes Al Mahdiy membawa-bawa foto aulia (KH Ali Mas'ud) untuk keuntungan

pribadi. Kemudian keenam, diduga santri Ponpes Al Mahdiy meresahkan warga dan peziarah makam KH Ali Mas'ud (Mhah Ud) karena diduga sering melakukan pencurian di sekitar lokasi makam Aulia itu. Kami berharap beberapa poin tuntutan warga itu segera ditindaklanjuti Kapolresta Sidoarjo dan merekomendasikan Ponpes segera ditutup sesuai aspirasi dan pengaduan warga," tegasnya.

Ketua RT 20 Desa Pagerwojo, Budi berharap agar wilayah yang dipimpinnya menjadi kondusif. "Ini bukan berarti kita sebagai warga alergi atau menolak keberadaan Ponpes, tapi kalau keberadaannya malah menambah suasana tidak kondusif dengan adanya beberapa persoalan, nah itu yang kita pertanyakan kepada pengurus Ponpes. Bahkan ada dugaan perbuatan asusila yang sudah dilaporkan ke Polresta Sidoarjo," ungkapnya.

Salah satu orangtua korban dugaan tindak pidana asusila, SR berharap keadilan dan hukum harus ditegakkan dengan sebaik-baiknya. "Kami minta keadilan karena anak saya sudah mengalami depresi. Ponpes Al Mahdiy harus ditutup. Kasihan yang lain semua bisa kabur," pintanya.

Sementara atas berbagai tuntutan warga itu, pimpinan Yayasan Ponpes Al Mahdiy, Hidayatullah Fuad Rasyban mengaku tidak tahu menahu. Begitu juga soal puluhan spanduk dan banner yang terpasang di pinggir jalan di depan Ponpes yang dipimpinnya itu.

"Kalau saya tidak tahu, apa yang harus saya jelaskan. Latar belakangnya apa akan saya pelajari dulu," pungkasnya. (par/wan)

